

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- a. Kondisi penghawaan alami akibat aktivitas produksi *nglorod* dan mengeringkan pola batik *printing* dengan pemanasan mencapai 80 derajat di dalam ruang produksi mencakup:
 - Suhu di dalam ruang meningkat 4°C - 5°C saat terjadi aktivitas tersebut.
 - Kecepatan angin di dalam ruang yang cukup tinggi yaitu 0,4-0,8 m/s.
 - Bukaannya di ruang produksi 19,56-35,8% dari luas lantai.
 - Hasil kajian yang menunjukkan bukaan pada ketiga objek penelitian memenuhi luas minimum yang ditentukan oleh SNI 03-6572-2001.
 - Suhu dan kecepatan angin di dalam ruang ketiga objek penelitian menunjukkan kondisi lebih tinggi dari SNI 03-6572-2001 dan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1405/MENKES/SK/XI/2002 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri namun dengan kondisi tersebut kenyamanan ventilasi bagi pengguna bangunan di dalam ruang masih tetap terpenuhi karena saat suhu tinggi maka kecepatan angin lebih tinggi pula untuk mengkompensasi kenaikan suhu agar tingkat kenyamanan tetap terpelihara.
- b. Upaya yang dilakukan untuk menurunkan suhu ataupun meningkatkan kecepatan angin untuk mencapai kenyamanan ventilasi untuk pekerja di dalam ruang perlu memperhatikan beberapa elemen yang mempengaruhi, yaitu:
 - *Layout* area aktivitas produksi
 - Prosentase dan jenis jendela.

5.2 Saran

- Rekomendasi desain setiap objek penelitian dapat dijadikan acuan untuk memperbaiki kondisi penghawaan alami dan kenyamanan termal pada ruang produksi batik yang sudah terbangun sebelumnya.
- Rekomendasi umum ruang produksi batik Tulungagung dapat dijadikan acuan untuk pembangunan ruang produksi batik yang baru sesuai dengan rencana program kerja yang akan dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan kab. Tulungagung tahun 2015 dengan kriteria sebagai berikut:

- ✓ Pagar : Tembok/besi ringan massif dengan penambahan kisi-kisi vertikal, ketinggian pagar : 3,00 meter dengan lubang berada pada ketinggian 1,00-2,00 meter.
- ✓ Bukaan: Luas bukaan 10 % - 35,8 % dari luas lantai, jenis jendela jalusi terbuka penuh horizontal,
- ✓ Pintu dengan lubang menggunakan kisi-kisi terbuka penuh horizontal pada ketinggian 1,5 meter di ruang produksi batik printing.
- ✓ Tata letak area aktivitas produksi lain dan posisi pekerja saat terjadi aktivitas *nglorod*: Posisi kerja dan area aktivitas produksi batik lain tidak berada pada area bertekanan negatif terhadap area *nglorod*.
- ✓ Tata letak area aktivitas produksi lain dan posisi pekerja saat terjadi aktivitas mengeringkan pola batik printing: Posisi kerja dan area aktivitas produksi batik lain tidak berada pada area bertekanan negatif terhadap area membatik *printing*.

